



DASAR-DASAR **RISET DISERTASI**

Gilbert Timothy Majesty
Dirk Roy Kolibu
A Dan Kia

DASAR-DASAR RISET DISERTASI

**Gilbert Timothy Majesty
Dirk Roy Kolibu
A Dan Kia**



DASAR-DASAR RISET DISERTASI

Penulis:

**Gilbert Timothy Majesty
Dirk Roy Kolibu
A Dan Kia**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Dr. Romika, M.Pd., M.Th.
Dr. Roce Marsaulina, S.Sos., S.PAK., M.Pd.**

ISBN:

978-634-317-285-7

Cetakan Pertama:

September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku Dasar-Dasar Riset Disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa program doktoral dalam memahami fondasi keilmuan dan keterampilan praktis dalam merancang, melaksanakan, hingga menyelesaikan riset disertasi secara sistematis dan berintegritas.

Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis bahwa banyak calon doktor yang menghadapi kendala pada tahap awal penelitian, mulai dari merumuskan masalah, membangun kerangka teori, hingga menentukan metodologi yang tepat. Oleh karena itu, buku ini dirancang dalam sembilan bab yang masing-masing memuat empat kajian pokok, sehingga pembaca dapat belajar secara bertahap dan terstruktur.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para promotor, kolega, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan intelektual selama proses penulisan. Semoga buku ini bermanfaat bagi para peneliti, akademisi, dan siapa pun yang berkomitmen untuk menghasilkan disertasi berkualitas.

September, 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1: FILOSOFI DAN FONDASI ILMIAH DALAM DISERTASI.....	1
1. Hakikat Penelitian Ilmiah dan Karakteristik Disertasi.....	1
2. Perbedaan Disertasi, Tesis, dan Skripsi	3
3. Paradigma Penelitian: Positivisme, Interpretivisme, dan Kritis	5
4. Etika Keilmuan dan Integritas Akademik.....	8
BAB 2: MERUMUSKAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN	11
1. Identifikasi <i>Gap</i> Penelitian dan <i>State of the Art</i>	11
2. Merumuskan Masalah Penelitian yang Substantif	13
3. Menyusun Pertanyaan Penelitian dan Tujuan Studi	16
4. Signifikansi dan Kontribusi Kebaruan (<i>Novelty</i>)	18
BAB 3: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	23
1. Strategi Penelusuran Literatur Sistematis	23
2. Teknik Sintesis dan Kritik Literatur	26
3. Membangun Kerangka Teoretis dan Konseptual	28
4. Menyusun Hipotesis atau Proposisi Penelitian	30
BAB 4: METODOLOGI PENELITIAN DISERTASI.....	33
1. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran.....	33
2. Desain Penelitian dan Strategi Pengumpulan Data.....	35
3. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	37
4. Instrumen Penelitian dan Uji Validitas/Reliabilitas	40
BAB 5: ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	43
1. Teknik Analisis Data Kuantitatif (Statistik Deskriptif & Inferensial)	43
2. Teknik Analisis Data Kualitatif (Reduksi, <i>Display</i> , Verifikasi)	45
3. Penggunaan Perangkat Lunak Pendukung Analisis	48
4. Triangulasi dan Interpretasi Temuan.....	50
BAB 6: PENULISAN DAN PENYUSUNAN NASKAH DISERTASI.....	53
1. Struktur dan Sistematika Penulisan Disertasi.....	53
2. Kaidah Penulisan Akademik dan Gaya Bahasa Ilmiah	55
3. Teknik Sitasi, Referensi, dan Manajemen Daftar Pustaka	58
4. Penyusunan Abstrak, Ringkasan, dan Lampiran.....	60
BAB 7: PRESENTASI, UJIAN, DAN DISEMINASI HASIL	63
1. Persiapan Presentasi Ujian Proposal dan Ujian Akhir	63
2. Strategi Menjawab Pertanyaan dan Sanggahan Penguji.....	65
3. Publikasi Ilmiah dari Disertasi (Jurnal, Buku, <i>Prosiding</i>).....	67

4. Etika Publikasi dan Penghindaran Plagiarisme	69
BAB 8: MANAJEMEN RISET DAN PENGELOLAAN WAKTU	73
1. Perencanaan dan Penjadwalan Riset Disertasi	73
2. Pengelolaan Sumber Daya, Data, dan Dokumentasi	75
3. Mengatasi Hambatan dan Kendala Penelitian	77
4. Peran Promotor, Kopromotor, dan Dosen Pembimbing	80
BAB 9: REFLEKSI, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN KEILMUAN	83
1. Evaluasi Kualitas dan Kelemahan Riset (<i>Limitation</i>)	83
2. Implikasi Teoritis, Praktis, dan Kebijakan	85
3. Agenda Penelitian Lanjutan Pasca-Disertasi	88
4. Pengembangan Karier Akademik dan Profesional	90
BAB 10: KESIMPULAN	93
DAFTAR PUSTAKA	95

BAB 1:

FILOSOFI DAN FONDASI ILMIAH DALAM DISERTASI

1. Hakikat Penelitian Ilmiah dan Karakteristik Disertasi

Penelitian ilmiah merupakan fondasi epistemologis bagi seluruh bangunan pengetahuan yang dihasilkan oleh dunia akademik. Secara hakiki, penelitian ilmiah dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas intelektual yang sistematis, empiris, dan logis, yang ditujukan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran atas suatu fenomena berdasarkan metode ilmiah yang baku.(Da Silva, 2022) Berbeda dengan pencarian pengetahuan sehari-hari yang kerap bercampur dengan prasangka, anekdot, atau keyakinan personal, penelitian ilmiah menuntut prosedur yang terstruktur, terukur, dan terbuka untuk diuji kembali oleh pihak lain. Dalam ranah filsafat ilmu, hakikat penelitian ilmiah tidak dapat dilepaskan dari tiga pilar utama, yaitu ontologi (hakikat realitas yang diteliti), epistemologi (cara memperoleh pengetahuan yang sah), dan aksiologi (nilai dan etika yang melandasi proses penelitian).(Lor & Chowdhury, 2025) Ketiga pilar ini saling terkait dan membentuk kerangka berpikir yang memastikan bahwa setiap langkah penelitian memiliki justifikasi rasional, baik dari sisi teori maupun metodologi, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya faktual, tetapi juga terpercaya dan bermakna secara keilmuan.

Lebih lanjut, hakikat penelitian ilmiah ditandai oleh ciri-ciri fundamental yang membedakannya dari bentuk inkuiri lainnya. Pertama, penelitian ilmiah bersifat empiris, artinya seluruh simpulan harus didasarkan pada bukti-bukti yang dapat diamati dan diukur, baik melalui indra manusia maupun instrumen pendukung yang valid. Kedua, penelitian ilmiah bersifat sistematis, mengikuti alur prosedural yang terencana, mulai dari identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan simpulan, yang kesemuanya harus terdokumentasi dengan rapi untuk memungkinkan replikasi. Ketiga, penelitian ilmiah bersifat logis,

BAB 2:

MERUMUSKAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN

1. Identifikasi *Gap* Penelitian dan *State of the Art*

Dalam seluruh rangkaian proses penyusunan disertasi, tidak ada langkah yang lebih fundamental dan sekaligus paling menantang bagi seorang kandidat doktor selain melakukan identifikasi celah penelitian (*research gap*) dan pemetaan *state of the art*. Kedua aktivitas ini bukanlah sekadar formalitas awal yang bersifat administratif, melainkan merupakan fondasi epistemologis yang menentukan apakah sebuah disertasi layak disebut sebagai karya orisinal yang bernilai tambah bagi khazanah keilmuan atau sekadar duplikasi repetitif yang tidak membawa kontribusi bermakna. *State of the art* dapat didefinisikan sebagai peta intelektual komprehensif yang memuat seluruh perkembangan pengetahuan terkini di suatu bidang, mencakup teori-teori dominan, temuan-temuan empiris mutakhir, metodologi yang telah teruji, serta perdebatan-perdebatan yang masih berlangsung di antara para ilmuwan. (Gillespie *et al.*, 2024) Sementara itu, *research gap* merupakan titik buta, kekosongan, kontradiksi, atau pertanyaan yang belum terjawab yang terdapat dalam peta tersebut, yang kemudian menjadi ruang legitimasi bagi peneliti untuk menyumbangkan karya orisinalnya. (Baako *et al.*, 2022) Tanpa penguasaan yang mendalam atas kedua aspek ini, disertasi akan kehilangan ruh keilmuannya dan berisiko tinggi untuk ditolak oleh komunitas akademik karena dianggap tidak memiliki kebaruan (*novelty*) yang substansial.

Pemetaan *state of the art* menuntut lebih dari sekadar kegiatan membaca dan merangkum puluhan atau ratusan artikel jurnal secara mekanis; ia menuntut kapasitas sintesis kritis yang mampu menangkap pola-pola besar, aliran pemikiran yang bergeser, serta titik-titik persinggungan antar disiplin ilmu yang relevan. Seorang peneliti yang kompeten tidak akan memperlakukan literatur sebagai kumpulan fakta

BAB 3:

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

1. Strategi Penelusuran Literatur Sistematis

Dalam lanskap ilmu pengetahuan kontemporer yang ditandai dengan ledakan informasi dan publikasi, kemampuan untuk menemukan, memilah, dan mensintesis literatur yang relevan menjadi kompetensi fundamental bagi seorang peneliti. Penelusuran literatur bukan lagi sekadar aktivitas pencarian informasi pasif, melainkan sebuah proses metodologis yang terstruktur dan kritis. Di sinilah strategi penelusuran literatur sistematis memainkan peran yang sangat krusial. Strategi ini bukan sekadar teknik pencarian, melainkan sebuah kerangka kerja ilmiah yang dirancang untuk meminimalkan bias, memastikan reproduktivitas, dan menjamin bahwa landasan teoretis sebuah penelitian dibangun di atas bukti-bukti yang valid dan komprehensif. Tanpa pendekatan yang sistematis, seorang peneliti berisiko terjebak dalam bias konfirmasi, melewati studi-studi penting, atau membangun argumen di atas fondasi literatur yang tidak representatif, yang pada akhirnya dapat mendegradasi kualitas dan kredibilitas riset itu sendiri.

Pembedaan mendasar antara penelusuran literatur biasa dan penelusuran sistematis terletak pada tingkat ketelitian dan transparansi prosedurnya. Penelusuran biasa seringkali bersifat *ad-hoc*, bergantung pada basis data yang mudah diakses atau rekomendasi dari kolega, sehingga rentan terhadap subjektivitas. (Bramer *et al.*, 2018) Sebaliknya, penelusuran sistematis mengikuti protokol yang ketat dan telah ditentukan sebelumnya, seringkali terinspirasi oleh pedoman dari lembaga seperti *Cochrane* atau *Joanna Briggs Institute* (JBI). (Aromataris *et al.*, 2014) Protokol ini berfungsi sebagai peta jalan yang memandu setiap langkah, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pemilihan basis data, hingga strategi pencarian, seleksi studi, dan ekstraksi data. Dengan adanya protokol, proses penelusuran menjadi dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diulang

BAB 4:

METODOLOGI PENELITIAN DISERTASI

1. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran

Perdebatan epistemologis mengenai cara terbaik untuk memahami realitas telah melahirkan beragam pendekatan metodologis dalam dunia penelitian. Tiga arus utama yang mendominasi lanskap keilmuan kontemporer adalah pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Masing-masing pendekatan ini tidak sekadar menawarkan teknik pengumpulan data yang berbeda, melainkan merepresentasikan pandangan dunia (*worldview*) yang fundamental tentang hakikat pengetahuan, peran peneliti, dan sifat realitas itu sendiri. Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, kekuatan, dan keterbatasan setiap pendekatan menjadi prasyarat mutlak bagi peneliti untuk memilih strategi yang paling sesuai dengan pertanyaan riset dan konteks penelitiannya.

Pendekatan kuantitatif berakar pada filsafat positivisme yang meyakini bahwa realitas bersifat objektif, tunggal, dan dapat diukur secara empiris. (Ode *et al.*, 2026) Dalam tradisi ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang netral dan terpisah dari objek yang diteliti, berupaya mengidentifikasi hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis yang ketat. Ciri khas pendekatan ini terletak pada penggunaan instrumen terstruktur, sampel yang besar dan representatif, serta analisis statistik inferensial yang memungkinkan generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. (Creswell & Creswell, 2017) Penelitian kuantitatif unggul dalam mengukur frekuensi, mengidentifikasi korelasi, dan menguji teori yang sudah mapan, seperti yang umum dilakukan dalam bidang ekonomi, psikologi eksperimental, dan epidemiologi. Keunggulannya terletak pada objektivitas, reliabilitas, dan kemampuannya untuk menghasilkan temuan yang dapat direplikasi, namun pendekatan ini sering dikritik karena kedangkalan makna dan ketidakmampuannya menangkap kompleksitas dan nuansa pengalaman subjektif manusia.

BAB 5:

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif (Statistik Deskriptif & Inferensial)

Setelah data terkumpul melalui instrumen yang valid dan reliabel, peneliti menghadapi tantangan berikutnya yang tak kalah krusial, yaitu menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam ranah penelitian kuantitatif, teknik analisis data secara fundamental terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Keduanya memiliki fungsi yang saling melengkapi; statistik deskriptif berperan dalam merangkum dan menyajikan karakteristik data secara sistematis, sementara statistik inferensial memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel yang terbatas. Pemahaman yang komprehensif tentang kedua jenis statistik ini menjadi prasyarat bagi peneliti untuk tidak hanya mengolah data secara teknis, tetapi juga menginterpretasikan temuan secara bermakna dan sah secara ilmiah.(Sheard, 2018)

Statistik deskriptif merupakan fondasi awal dari setiap analisis data kuantitatif. Tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan, merangkum, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami tanpa berupaya membuat generalisasi atau menarik inferensi tentang populasi yang lebih luas.(Gravetter *et al.*, 2021) Statistik deskriptif mencakup tiga komponen utama, yaitu ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi, dan ukuran bentuk distribusi.(Stapor, 2020) Ukuran tendensi sentral memberikan gambaran tentang nilai tipikal atau pusat dari sekumpulan data, yang meliputi mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul). *Mean* dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

BAB 6:

PENULISAN DAN PENYUSUNAN NASKAH DISERTASI

1. Struktur dan Sistematika Penulisan Disertasi

Disertasi merupakan puncak dari perjalanan akademik seorang mahasiswa program doktoral, sebuah karya tulis ilmiah yang tidak hanya mendemonstrasikan penguasaan penulis terhadap bidang keilmuannya, tetapi juga menyumbangkan pengetahuan baru yang orisinal bagi korpus pengetahuan yang ada. Keberhasilan sebuah disertasi tidak semata-mata ditentukan oleh kebaruan temuan atau kecanggihan metodologi, tetapi juga oleh kemampuannya untuk menyajikan argumen ilmiah secara koheren, sistematis, dan meyakinkan. Struktur dan sistematika penulisan disertasi menjadi kerangka yang memungkinkan penulis untuk mengorganisasikan pemikiran, menghubungkan berbagai komponen penelitian, dan menyampaikan narasi ilmiah yang utuh dari awal hingga akhir. Tanpa struktur yang jelas, bahkan penelitian yang paling cemerlang pun akan kehilangan daya komunikasinya dan gagal memberikan dampak yang diharapkan bagi komunitas ilmiah.

Secara umum, struktur disertasi mengikuti pola yang telah mapan dalam tradisi penulisan ilmiah, yaitu model IMRaD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) yang telah diadaptasi dan diperluas sesuai dengan kebutuhan penelitian doktoral. (Codina, 2022) Struktur ini biasanya terdiri dari lima bab utama yang saling terhubung secara logis dan hierarkis. Bab pertama adalah Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pintu gerbang yang mengantarkan pembaca ke dalam dunia penelitian yang akan dijelajahi. Bab ini memuat latar belakang masalah yang mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau masalah praktis yang mendorong perlunya penelitian, rumusan masalah yang memfokuskan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian yang spesifik dan terukur, serta kontribusi atau signifikansi penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keilmuan.

BAB 7:

PRESENTASI, UJIAN, DAN DISEMINASI HASIL

1. Persiapan Presentasi Ujian Proposal dan Ujian Akhir

Presentasi ujian proposal dan ujian akhir merupakan momen puncak dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa, di mana kemampuan intelektual, penguasaan substansi, dan keterampilan komunikasi ilmiah diuji secara bersamaan di hadapan dewan penguji. Kedua ujian ini, meskipun memiliki tujuan yang berbeda proposal untuk memvalidasi rencana penelitian dan ujian akhir untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian sama-sama menuntut persiapan yang matang dan strategis. Keberhasilan dalam ujian tidak hanya ditentukan oleh kualitas penelitian itu sendiri, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa untuk mengomunikasikan kompleksitas pemikirannya secara jelas, meyakinkan, dan terstruktur dalam waktu yang terbatas. Persiapan presentasi yang cermat menjadi jembatan yang menghubungkan karya tulis yang telah disusun dengan pemahaman dan apresiasi dewan penguji terhadap kontribusi ilmiah yang ditawarkan.

Perbedaan fundamental antara ujian proposal dan ujian akhir terletak pada fokus dan kedalaman pembahasan yang diharapkan. Dalam ujian proposal, mahasiswa mempresentasikan rencana penelitian yang masih bersifat prediktif, sehingga tekanan lebih diarahkan pada justifikasi teoretis, ketajaman rumusan masalah, dan ketepatan metodologi yang dipilih. (Rudestam & Newton, 2014) Presentasi proposal harus meyakinkan dewan penguji bahwa penelitian yang direncanakan layak dilaksanakan, memiliki kontribusi ilmiah yang jelas, dan dirancang dengan metodologi yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Di sisi lain, ujian akhir menuntut mahasiswa untuk mempresentasikan temuan empiris dan interpretasinya, sehingga fokus bergeser pada pembuktian bahwa penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan pengetahuan baru yang valid dan bermakna. Perbedaan ini memengaruhi struktur, penekanan, dan strategi penyampaian dalam presentasi.

BAB 8:

MANAJEMEN RISET DAN PENGELOLAAN WAKTU

1. Perencanaan dan Penjadwalan Riset Disertasi

Perjalanan menuju gelar doktor melalui penyusunan disertasi adalah salah satu tantangan intelektual terbesar yang dapat dihadapi seorang akademisi. Disertasi bukanlah sekadar tugas akhir yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, melainkan sebuah proyek penelitian yang kompleks, multidimensi, dan memakan waktu yang tidak sedikit. Dalam konteks ini, perencanaan dan penjadwalan riset disertasi menjadi kompetensi yang tidak kalah pentingnya dengan penguasaan substansi keilmuan itu sendiri. Tanpa perencanaan yang matang dan penjadwalan yang realistis, bahkan peneliti dengan ide cemerlang dan metodologi canggih sekalipun dapat terjebak dalam kegagalan menyelesaikan disertasinya tepat waktu, atau lebih buruk lagi, tidak menyelesaikannya sama sekali. Perencanaan dan penjadwalan yang efektif berfungsi sebagai peta jalan yang memandu peneliti melewati berbagai tahapan riset, sekaligus sebagai sistem peringatan dini yang membantu mengidentifikasi potensi hambatan sebelum menjadi krisis yang tidak teratasi.

Pada tataran paling fundamental, perencanaan riset disertasi dimulai dengan pemetaan seluruh komponen penelitian ke dalam tahapan-tahapan yang terdefinisi dengan jelas. Secara umum, siklus penelitian disertasi dapat dibagi menjadi beberapa fase utama: fase persiapan yang mencakup identifikasi masalah, studi pendahuluan, dan pengembangan proposal; fase pelaksanaan yang mencakup pengumpulan data dan analisis; serta fase penulisan yang mencakup penyusunan draf, revisi, dan finalisasi naskah. (Rudestam & Newton, 2014) Setiap fase ini memiliki karakteristik, kebutuhan sumber daya, dan tantangan yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan perencanaan yang spesifik. Fase persiapan, misalnya, menuntut waktu yang signifikan untuk membaca literatur,

BAB 9:

REFLEKSI, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN KEILMUAN

1. Evaluasi Kualitas dan Kelemahan Riset (*Limitation*)

Salah satu ciri yang membedakan penelitian ilmiah yang matang dari sekadar laporan teknis adalah kemampuan peneliti untuk secara jujur dan kritis mengevaluasi kualitas penelitiannya sendiri, termasuk mengakui kelemahan-kelemahan yang melekat di dalamnya. Evaluasi kualitas dan pengakuan terhadap keterbatasan (*limitation*) bukanlah tanda kelemahan atau kegagalan, melainkan cerminan dari integritas intelektual dan kesadaran epistemologis bahwa setiap penelitian, betapapun canggihnya, selalu memiliki batas-batas yang perlu diakui dan didiskusikan. (Pandu *et al.*, 2025) Dalam tradisi keilmuan, pengakuan terhadap keterbatasan penelitian justru memperkuat kredibilitas temuan karena ia menunjukkan bahwa peneliti memahami konteks, cakupan, dan generalisasi yang sah dari temuannya. Tanpa evaluasi kritis semacam ini, sebuah penelitian berisiko memberikan klaim yang berlebihan atau bahkan menyesatkan, yang pada akhirnya merusak integritas ilmiah dan mengurangi kontribusi penelitian bagi pengembangan pengetahuan.

Kualitas penelitian dapat dievaluasi dari berbagai dimensi yang saling terkait. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas sering diukur melalui validitas internal (sejauh mana hubungan kausal dapat disimpulkan dengan tepat), validitas eksternal (sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan ke populasi dan konteks lain), reliabilitas (konsistensi pengukuran), dan objektivitas (keterbebasan dari bias peneliti). (V. L. P. Clark & Creswell, 2008) Dalam penelitian kualitatif, kriteria kualitas bergeser pada kredibilitas (sejauh mana temuan dapat dipercaya), transferabilitas (sejauh mana temuan dapat diterapkan pada konteks lain), dependabilitas (konsistensi dan stabilitas temuan), dan konfirmabilitas (sejauh mana temuan mencerminkan pengalaman partisipan, bukan bias peneliti). (Guba & Lincoln,

BAB 10:

KESIMPULAN

Mengakhiri rangkaian pembahasan dalam buku Dasar-Dasar Riset Disertasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perjalanan menyusun disertasi merupakan proses intelektual yang kompleks, sistematis, dan transformatif. Buku ini tidak sekadar menyajikan panduan teknis, tetapi juga menekankan bahwa disertasi adalah manifestasi tertinggi dari kemampuan berpikir kritis, kemandirian ilmiah, dan kontribusi orisinal terhadap khazanah keilmuan. Melalui sembilan bab yang masing-masing dilengkapi empat kajian pokok, pembaca telah diajak menyelami seluruh spektrum riset, dari tataran filosofis hingga praktis, serta dari perencanaan awal hingga diseminasi hasil.

Pertama, fondasi keilmuan yang dibangun pada awal buku menegaskan bahwa setiap riset disertasi harus berlandaskan pada paradigma yang jelas, baik positivisme, interpretivisme, maupun kritis. Pemahaman tentang hakikat ilmu, perbedaan antara disertasi dengan karya ilmiah lainnya, serta komitmen terhadap etika akademik menjadi prasyarat mutlak sebelum memasuki tahap perumusan masalah. Tanpa landasan filosofis yang kokoh, penelitian akan kehilangan arah dan justifikasi epistemologis. Oleh karena itu, kemampuan mengidentifikasi celah riset dan merumuskan pertanyaan penelitian yang substantif adalah langkah awal yang tidak boleh dilewatkan, karena inilah yang menentukan originalitas dan signifikansi sebuah disertasi.

Kedua, proses membangun kerangka teoretis dan metodologi merupakan jantung dari disertasi. Buku ini mengajarkan bahwa kajian pustaka bukanlah sekadar pengulangan pendapat ahli, melainkan upaya sintesis kritis untuk melahirkan kerangka berpikir baru yang mampu menjembatani teori dengan realitas empiris. Di sisi lain, pemilihan metode penelitian baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran harus selaras dengan sifat masalah yang diangkat. Penguasaan teknik analisis data, termasuk pemanfaatan perangkat lunak pendukung dan strategi triangulasi, menjadi bekal penting agar temuan yang dihasilkan valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegun, A. A., Fonou Dombeu, J. V., Viriri, S., & Odindi, J. (2023). State-of-the-art deep learning methods for objects detection in remote sensing satellite images. *Sensors*, 23(13), 5849.
- Almusaed, A., Almssad, A., & Yitmen, I. (2025). Crafting *Research Questions, Objectives, and Aims*. In *Practice of Research Methodology in Civil Engineering and Architecture: A Comprehensive Guide* (pp. 99–140). Springer.
- Aprilia, T. H., Widiyanti, A., Ma'ruf, F., Anwar, K., & Rizqi, M. A. (2025). *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi*. Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara.
- Aromataris, E., Fernandez, R., Godfrey, C., Holly, C., Khalil, H., & Tungpunkom, P. (2014). *Methodology for JBI umbrella reviews*.
- Baako, I., Alhassan, H., & Gidisu, P. (2022). Understanding and spotting *research gaps* through a systematic literature review. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 6(3), 549–554.
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2009). *The craft of research*. University of Chicago press.
- Bramer, W. M., De Jonge, G. B., Rethlefsen, M. L., Mast, F., & Kleijnen, J. (2018). A systematic approach to searching: an efficient and complete method to develop literature searches. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 106(4), 531.
- Bryman, A., & Cramer, D. (2012). *Quantitative data analysis with IBM SPSS 17, 18 & 19: A guide for social scientists*. Routledge.
- Byrne, G. (2007). *A statistical primer: Understanding descriptive and inferential statistics*.
- Carroll, C., & Booth, A. (2015). Quality assessment of qualitative evidence for systematic review and synthesis: is it meaningful, and if so, how should it be performed? *Research Synthesis Methods*, 6(2), 149–154.
- Chambers, J. (2008). *Software for data analysis: programming with R*. Springer.
- Clark, V. L. P., & Creswell, J. W. (2008). *The mixed methods reader*. Sage.
- Clark, W. (1922). *The Gantt chart: A working tool of management*. Ronald Press Company.
- Codina, L. (2022). The IMRaD model of scientific articles: what is and how can be applied in the humanities and social sciences? *Hipertext. Net*. 2022;(24): 98-103.

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). Validity and reliability. In *Research methods in education* (pp. 245–284). Routledge.
- Cooper, H., Hedges, L. V., & Valentine, J. C. (2019). *The handbook of research synthesis and meta-analysis*. Russell Sage Foundation.
- Cope, D. G. (2014). Computer-assisted qualitative data analysis software. *Oncology Nursing Forum*, 41(3).
- Craswell, G., & Poore, M. (2012). *Writing for academic success*. Sage.
- Crawford, J., Kelder, J.-A., & Wilson, G. (2025). Quality assessment tool for theory-based and literature review studies (QATTL): Development and validation of a critical appraisal tool. *Quality & Quantity*, 59(2), 1089–1102.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Curry, L. A., Nembhard, I. M., & Bradley, E. H. (2009). Qualitative and mixed methods provide unique contributions to outcomes research. *Circulation*, 119(10), 1442–1452.
- Da Silva, J. G. C. (2022). Science and scientific method. *International Journal of Science and Research*, 11(4), 621–633.
- Darmalaksana, W., Busro, B., & Rahman, A. (2021). Mengelola Penelitian Mini Mahasiswa Menjadi Penerbitan *Prosiding*. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 85–94.
- de Vet, H. C. W., Mokkink, L. B., Mosmuller, D. G., & Terwee, C. B. (2017). Spearman–Brown prophecy formula and Cronbach’s alpha: different faces of reliability and opportunities for new applications. *Journal of Clinical Epidemiology*, 85, 45–49.
- Decrop, A. (1999). Triangulation in qualitative tourism research. *Tourism Management*, 20(1), 157–161.
- Dei, G. J. S., Karumanchery, L. L., & Karumanchery-Luik, N. (2004). *Playing the race card: Exposing white power and privilege* (Vol. 244). Peter Lang.
- DeVon, H. A., Block, M. E., Moyle-Wright, P., Ernst, D. M., Hayden, S. J., Lazzara, D. J., Savoy, S. M., & Kostas-Polston, E. (2007). A psychometric toolbox for testing validity and reliability. *Journal of Nursing Scholarship*, 39(2), 155–164.
- Dhokal, K. (2022). NVivo. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 110(2), 270.
- Disemadi, H. S., & Kang, C. (2021). Self-Plagiarism dalam Dunia Akademik Ditinjau dari Perspektif Pengaturan Hak Cipta di Indonesia. *Legalitas: Jurnal Hukum*, 13(1), 1–9.

- Doody, O., & Bailey, M. E. (2016). Setting a *research* question, aim and objective. *Nurse Researcher*, 23(4).
- Friese, S. (2019). *Qualitative data analysis with ATLAS. ti*.
- Gasparyan, A. Y., Yessirkepov, M., Diyanova, S. N., & Kitas, G. D. (2015). Publishing ethics and predatory practices: a dilemma for all stakeholders of science communication. *Journal of Korean Medical Science*, 30(8), 1010–1016.
- Gati, I., & Ben-Shakhar, G. (1990). Novelty and significance in orientation and habituation: a feature-matching approach. *Journal of Experimental Psychology: General*, 119(3), 251.
- Gillespie, A., Glăveanu, V., Glăveanu, V. P., & de Saint Laurent, C. (2024). *Pragmatism and methodology: Doing research that matters with mixed methods*. Cambridge University Press.
- Gravetter, F. J., Wallnau, L. B., Forzano, L.-A. B., & Witnauer, J. E. (2021). *Essentials of statistics for the behavioral sciences*. Cengage Boston, MA, USA.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. *Handbook of Qualitative Research*, 2(163–194), 105.
- Haugan, G. T. (2001). *Effective work breakdown structures*. Berrett-Koehler Publishers.
- Heracleous, L. (2004). Interpretivist approaches to organizational discourse. *The Sage Handbook of Organizational Discourse*, 175–192.
- Hinde, S., & Spackman, E. (2015). Bidirectional citation searching to completion: an exploration of literature searching methods. *Pharmacoeconomics*, 33(1), 5–11.
- Huda, N., Manek, A., Taolin, M. L., & Aziz, S. (2025). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda.
- Hyland, M. E., Whalley, B., Jones, R. C., & Masoli, M. (2014). A qualitative study of the impact of severe asthma and its treatment showing that treatment burden is neglected in existing asthma assessment scales. *Quality of Life Research*, 24(3), 631–639.
- Indriani, G. (2013). Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*. *Ringkasan Materi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Judijanto, L., Agus, F., Siskawati, E., Ansar, M., Tumober, R. T., Lumbu, A., Wiliyanti, V., Junaidi, R. R., Selfiana, S., & Pratiwi, W. O. (2025). *Metode Penelitian Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Karima, M. K., Nurwahidin, M., Pangestu, A. K., Kaldi, A. M., Huda, F. N., Jaya, I. M. S., & Sari, J. (2025). Membangun Budaya Riset Berintegritas: Keterkaitan Etika Penelitian, Integrasi Akademik, dan

- Metodologi Ilmiah. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 31(2), 767–775.
- Kilic, S. (2016). Cronbach's alpha reliability coefficient. *Psychiatry and Behavioral Sciences*, 6(1), 47.
- Korstjens, I., & Moser, A. (2017). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 2: Context, research questions and designs. *European Journal of General Practice*, 23(1), 274–279.
- Kuckartz, U., & Rädiker, S. (2019). *Analyzing qualitative data with MAXQDA*. Springer.
- Kusumajanti, K., Syarifuddin, S., Sanulita, H., & Gopur, G. (2025). *Metodologi Penelitian Kualitatif:: Teori Dan Paradigma Baru Bidang Ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lemenkova, P. (2019). Processing oceanographic data by Python libraries NumPy, SciPy and Pandas. *Aquatic Research*, 2(2), 73–91.
- Lestari, A. (2025). Paradigma ilmu thomas s. kuhn (ontologi, epistemologi, dan aksiologi). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11).
- Lewis, R. B., & Maas, S. M. (2007). QDA Miner 2.0: Mixed-model qualitative data analysis software. *Field Methods*, 19(1), 87–108.
- Li, S., & Wang, H. (2018). Traditional literature review and research synthesis. *The Palgrave Handbook of Applied Linguistics Research Methodology*, 123–144.
- Livoreil, B., Glanville, J., Haddaway, N. R., Bayliss, H., Bethel, A., De Lachapelle, F. F., Robalino, S., Savilaakso, S., Zhou, W., & Petrokofsky, G. (2017). Systematic searching for environmental evidence using multiple tools and sources. *Environmental Evidence*, 6(1), 23.
- Lor, N., & Chowdhury, U. (2025). *What Is a Research Paradigm? Understanding Ontology, Epistemology, and Axiology*. SAGE Publications Ltd.
- Majesty, G. T., & Kia, A. D. (2025). Quo Vadis Penelitian Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, 2(4), 1–12.
- Majesty, G. T., Rajagukguk, W., & Pentury, T. (2026). *PUBLIKASI ILMIAH UNTUK PROGRAM DOKTOR*. Feniks Muda Sejahtera.
- Maxwell, J. A., & Loomis, D. M. (2003). Mixed methods design: An alternative approach. *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research*, 1(2003), 241–272.
- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative data analysis: An overview of data reduction, data display, and interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, 10(21), 15–27.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational Researcher*, 13(5), 20–30.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). F. Analisis Data. *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH*, 61.
- Mohajan, H. K. (2017). Two criteria for good measurements in *research*: Validity and reliability. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 17(4), 59–82.
- Monaro, S., Gullick, J., & West, S. (2022). Qualitative data analysis for health *research*: A step-by-step example of phenomenological interpretation. *Qualitative Report*, 27(4), 1040–1057.
- Moses, J. W., & Knutsen, T. L. (2019). *Ways of knowing: Competing methodologies in social and political research*. Bloomsbury publishing.
- Neideen, T., & Brasel, K. (2007). Understanding statistical tests. *Journal of Surgical Education*, 64(2), 93–96.
- Neuman, B. (1996). The Neuman systems model in *research* and practice. *Nursing Science Quarterly*, 9(2), 67–70.
- Noble, H., & Heale, R. (2019). Triangulation in *research*, with examples. In *Evidence-based nursing* (Vol. 22, Issue 3, pp. 67–68). Royal College of Nursing.
- Nurdin, C., Pd, M. M., & Amalia, A. (2026). *SINTA: Panduan Strategis dan Pengantar Ekosistem Riset Indonesia*. Afdan Rojabi Publisher.
- Nurhayati, S., Sari, F. P., Judijanto, L., Fanani, M. Z., Sudarman, S., & Haris, H. (2025). *Metodologi Penelitian dan Penulisan Tesis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ode, A., Arfiani, A., Adi, A. F., Rasyidin, M., Ndari, P. W., Taufik, Y., Hidayati, W., Lestari, R. A., Wambrauw, A., & Meyana, Y. E. (2026). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Edu Akademi.
- Olfa, E. M. (2025). *Penulisan karya ilmiah*. Yayasan Doa Para Wali.
- Pandu, M. J., Muazam, A., Fauzin, A., Baiti, N., Alwi, M. A., Warsyidah, A. A., Serang, A. S., Pallo, M., Massiseng, A. N. A., & Daris, L. (2025). *Dasar-Dasar Metode Penelitian “Dari Filosofi Hingga Praktik.”* TOHAR MEDIA.
- Pasaribu, H., Rosidi, A., Pratama, D. A., Wambrauw, A., Muliani, F., Widodo, S. S. S., Gunawan, H., Kusumawati, D., Latupeirissa, S. J., & Yuswanita, L. (2026). *Metodologi penelitian*. CV. Insight Media.

- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to write a systematic review of the literature. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 11(1), 15–30.
- Pawar, N. (2020). Type of *research* and type *research* design. *Social Research Methodology*, 8(1), 46–57.
- Piran, M. J., & Tran, N. H. (2024). Enhancing *research* methodology and academic publishing: A structured framework for quality and integrity. *ArXiv Preprint ArXiv:2412.05683*.
- Pratiwi, M. A., & Aisya, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Publishing Letters*, 1(2), 16–33.
- Preiser, R., García, M. M., Hill, L., & Klein, L. (2021). Qualitative content analysis. In *The Routledge handbook of research methods for social-ecological systems* (pp. 270–281). Routledge.
- Puspaningsih, N. N. T., Purnobasuki, H., Efendi, F., Imtihana, O., Harisanty, D., Wahyuni, I., Nafisyah, A. L., Oktariningtias, D. A., Anggraeni, T., & Aprilia, N. (2024). *ETIKA PUBLIKASI ILMIAH*. Airlangga University Press.
- Ramdani, F. (2025). Statistics descriptive and inferential. In *Data Science: Foundations and Hands-on Experience: Handling Economic, Spatial, and Multidimensional Data with R* (pp. 115–154). Springer.
- Ridwan, H. (2026). *Model pembinaan dan supervisi pendidikan: Strategi sistematis meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah*. Goresan Pena.
- Robertson, O., & Evans, M. S. (2020). Just how reliable is your internal reliability? An overview of Cronbach's alpha (α). *PsyPag Quarterly*, 1(115), 23–27.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan*. Prenada Media.
- Rudestam, K. E., & Newton, R. R. (2014). *Surviving your dissertation: A comprehensive guide to content and process*. Sage publications.
- Salmona, M., Kaczynski, D., & Grummert, S. E. (2026). *Qualitative and mixed methods data analysis using Dedoose®: a practical approach for research across the social sciences*. Sage publications.
- Sheard, J. (2018). Quantitative data analysis. *Research Methods: Information, Systems, and Contexts*, 429–452.
- Sitohang, M. B. A., & Surahmad, S. (2024). Urgensi Pedoman Plagiarisme Sebagai Instrumen Perlindungan Hukum dalam Pendaftaran Hak Cipta di Indonesia. *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 9(2), 292–330.
- Skavronskaya, L., Moyle, B., & Scott, N. (2020). The experience of *novelty* and the *novelty* of experience. *Frontiers in Psychology*, 11, 322.

- Soumokil, P., Maryam, I. N., Hardin, H., Prasasti, I. H., Tunny, R., Akib, N. I., Sitorus, E., Marasabessy, R. S., Setyanto, H. Y., & Fortuna, E. D. (2026). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. CV. Edu Akademi.
- Stake, R., & Visse, M. (1995). *Case study research*. Springer.
- Stapor, K. (2020). Descriptive and inferential statistics. In *Introduction to probabilistic and statistical methods with examples in R* (pp. 63–131). Springer.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Supino, P. G. (2012). The research hypothesis: role and construction. In *Principles of research methodology: A guide for clinical investigators* (pp. 31–53). Springer.
- Sürücü, L., & Maslakci, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726.
- Sutisna, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ press.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2004). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (Vol. 1). University of Michigan Press Ann Arbor, MI.
- Swargiary, K. (2024). *Research methodologies: Evolution, practice, and prospects*. ERA, US.
- Terrell, S. R. (2022). *Writing a proposal for your dissertation: Guidelines and examples*. Guilford Publications.
- Tisdell, E. J., Merriam, S. B., & Stuckey-Peyrot, H. L. (2025). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons.
- Tornivuori, A., Kronström, K., Aromaa, M., Salanterä, S., & Karukivi, M. (2023). Accessible mental well-being intervention for adolescents in school settings: a single-group intervention study using a pretest–post-test design. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 17(1), 28.
- Trede, F., & Higgs, J. (2009). Framing research questions and writing philosophically: The role of framing research questions. In *Writing qualitative research on practice* (pp. 13–25). Brill.
- Trifu, A., Smîdu, E., Badea, D. O., Bulboacă, E., & Haralambie, V. (2022). Applying the PRISMA method for obtaining systematic reviews of occupational safety issues in literature search. *MATEC Web of Conferences*, 354, 52.

- Turabian, K. L. (2018). *A manual for writers of research papers, theses, and dissertations: Chicago style for students and researchers*. University of Chicago Press.
- Turner, P., & Turner, S. (2009). Triangulation in practice. *Virtual Reality*, 13(3), 171–181.
- Ulaga, W., Kleinaltenkamp, M., Kashyap, V., & Eggert, A. (2021). Advancing marketing theory and practice: guidelines for crafting *research* propositions. *Ams Review*, 11(3), 395–406.
- Vanclay, F., Baines, J. T., & Taylor, C. N. (2013). Principles for ethical *research* involving humans: ethical professional practice in impact assessment Part I. *Impact Assessment and Project Appraisal*, 31(4), 243–253.
- Wacker, J. G. (1998). A definition of theory: *research* guidelines for different theory-building *research* methods in operations management. *Journal of Operations Management*, 16(4), 361–385.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- White, B. (2011). *Mapping your thesis: The comprehensive manual of theory and techniques for masters and doctoral research*. Aust Council for Ed Research.
- White, P. (2017). *Developing research questions*. Bloomsbury Publishing.
- Yanow, D., & Schwartz-Shea, P. (2015). *Interpretation and method: Empirical research methods and the interpretive turn*. Routledge.
- Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Zhao, Y., & Zhang, C. (2025). A review on the *novelty* measurements of academic papers. *Scientometrics*, 130(2), 727–753.

DASAR-DASAR RISET DISERTASI

Buku Dasar-Dasar Riset Disertasi hadir sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa program doktoral dalam menavigasi seluruh tahapan penelitian secara utuh, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian akhir. Disusun secara sistematis dalam sembilan bab dengan masing-masing empat kajian pokok, buku ini mengupas tuntas fondasi keilmuan, meliputi filosofi, paradigma, perumusan masalah berbasis gap, serta strategi kajian pustaka dan kerangka teoretis yang kokoh. Pembaca dibimbing memahami berbagai metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran, juga teknik analisis data yang relevan, serta penulisan naskah sesuai kaidah akademik dan etika publikasi. Buku ini juga membekali keterampilan manajemen riset, pengelolaan waktu, persiapan ujian proposal dan akhir, serta diseminasi hasil ke jurnal bereputasi. Pendekatan yang disajikan bersifat praktis dengan bahasa lugas sehingga materi mudah dipahami secara bertahap. Secara keseluruhan, buku ini menjadi pegangan wajib bagi calon doktor sekaligus referensi berharga bagi promotor dan dosen pembimbing dalam mendampingi proses riset. Dengan membaca buku ini, pembaca diharapkan mampu menghasilkan disertasi yang bermutu, berintegritas, dan berdampak luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan akademik.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-317-285-7



9

786343

172857